

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat +0.94%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,165–6,220).

Today's Info

- Kuartal III-2019 MTSM Rugi Rp 2.83 Miliar
- HRTA Terbitkan Obligasi Rp 600 Miliar
- BNBR Catatkan Laba Rp 342.3 Miliar
- ASSA Anggarkan Capex Rp2 Triliun
- CPRO Siapkan Capex Hingga USD 10 Juta
- FAST Targetkan Kenaikan Pendapatan 15%

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Fishing	Loss/Buy Back
JSMR	Spec.Buy	5,400-5,500	5,050
CPIN	Spec.Buy	7,100-7,200	6,500
PTPP	S o S	1,600-1,575	1,750
CTRA	B o W	1,085-1,095	1,020
ITMG	Trd. Buy	11,450-11,625	10,625

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	28.23	3,958

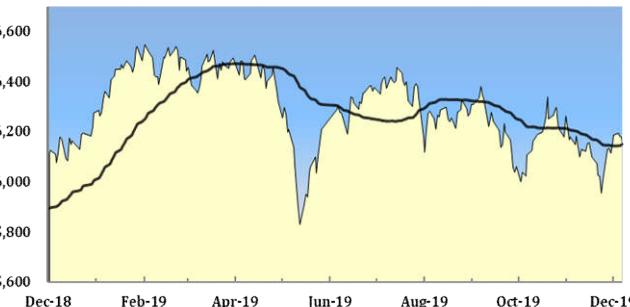
SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
TOWR	16 Dec	EGM
IBFN	17 Dec	EGM
IPCC	17 Dec	EGM
MCAS	17 Dec	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
POWR	Div		16 Dec

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
PT. Uni-Charm Indonesia			
IDR (Offer)		1,500	
Shares		831,314,400	
Offer		12-13 December 2019	
Listing		20 December 2019	

IHSG Desember 2018 - Desember 2019

JSX DATA

Volume (Million Shares)	9,442	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,372	6,165	6,220
Frequency (Times)	482,747	6,145	6,245
Market Cap (Trillion IDR)	7,137	6,120	6,265
Foreign Net (Billion IDR)	513.71		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,197.32	57.92	0.94%
Nikkei	24,023.10	598.29	2.55%
Hangseng	27,687.76	693.62	2.57%
FTSE 100	7,353.44	79.97	1.10%
Xetra Dax	13,282.72	61.08	0.46%
Dow Jones	28,135.38	3.33	0.01%
Nasdaq	8,734.88	17.56	0.20%
S&P 500	3,168.80	0.23	0.01%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	65.22	1.0	1.59%
Oil Price (WTI) USD/barel	60.07	0.9	1.50%
Gold Price USD/Ounce	1476.33	1.4	0.10%
Nickel-LME (US\$/ton)	14113.00	71.5	0.51%
Tin-LME (US\$/ton)	17242.00	-31.0	-0.18%
CPO Malaysia (RM/ton)	2816.00	0.0	0.00%
Coal EUR (US\$/ton)	55.45	-0.2	-0.36%
Coal NWC (US\$/ton)	67.00	-0.5	-0.74%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13990.00	-43.0	-0.31%
Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,710.1	0.04%	12.16%
MD Asset Mantap Plus	1,332.6	0.20%	0.25%
MD ORI Dua	2,207.4	-1.40%	11.96%
MD Pendapatan Tetap	1,256.3	-0.18%	15.56%
MD Rido Tiga	2,500.5	0.54%	14.29%
MD Stabil	1,274.7	-0.77%	9.37%
ORI	1,899.5	-2.59%	-22.62%
MA Greater Infrastructure	1,178.7	0.68%	-5.10%
MA Maxima	953.9	2.30%	-3.27%
MA Madania Syariah	1,028.3	0.07%	-0.14%
MD Kombinasi	680.7	-0.21%	-15.01%
MA Multicash	1,530.3	0.65%	6.33%
MD Kas	1,639.2	0.58%	7.32%

Harga Penutupan 13 December 2019

Market Review & Outlook

IHSG Menguat +0.94%. IHSG menutup akhir pekan dengan mencatatkan kenaikan sebesar 0.94% ke 6,197 dengan investor asing mencatatkan *net buy* senilai IDR 513.7 miliar. Saham yang menjadi *market leader* adalah ASII (+4.6%), MEGA (+17.4%) dan CPIN (+4.2%); sementara saham yang menjadi *market laggard* adalah EMTK (-6.3%), MPRO (-9.1%) dan BYAN (-2.0%). Dari dalam negeri, akuisisi Bangkok Bank terhadap BNLI menjadi katalis positif bagi IHSG terkait dengan kenaikan saham ASII sebagai pemilik BNLI Bersama Standard Chartered Bank. Namun demikian, kami melihat ada berita negative yang saat ini belum menjadi perhatian utama investor yaitu kemungkinan terjadi *short fall* penerimaan pajak sebesar IDR 259 triliun (realisasi penerimaan pajak tahun ini kemungkinan hanya mencapai 83.5% dari target). Hal ini juga yang kami perkirakan membuat IHSG naik tidak sebesar bursa Asia.

Katalis positif lainnya datang dari pasar saham Asia yang ditutup menguat; Nikkei 225 +2.55%, Shanghai +1.78%, Hang Seng +2.57% dan KOSPI +1.54%. Langkah Bank Sentral AS tidak menaikkan suku bunga acuan serta komitmen untuk tidak menaikkan suku bunga pada tahun depan menjadi katalis positif utama bagi pasar saham Asia. Selain itu, berita yang menyatakan AS dan Tiongkok tinggal selangkah lagi melakukan kesepakatan damai terkait perang dagang juga membuat investor *bullish*.

Kesepakatan dagang antara AS dan Tiongkok, atau yang disebut *Phase One Deal*, ternyata tidak mampu mengangkat tinggi *Wall Street*. Pada perdagangan Jumat lalu indeks S&P 500 dan DJIA masing masing hanya menguat tipis 0.01% ke 3,168 (S&P 500) dan 28,135 (DJIA). Indeks NASDAQ sendiri naik 0.20% ke 8,734 ditopang kenaikan saham AAPL (+1.4%). Aksi *profit taking* menjadi katalis negative utama mengapa *Wall Street* tidak naik tinggi. Selain itu, investor beranggapan bahwa perang dagang masih akan berlanjut pada 2020 mendatang, jelang Pemilu AS. Beberapa butir kesepakatan *Phase One Deal* adalah Tiongkok berkomitmen membeli produk pertanian AS senilai USD 40 miliar sementara AS akan mengurangi tarif pajak impor atas barang Tiongkok se-nilai USD 250 miliar menjadi 7.5% dari sebelumnya 15%. Selain itu, AS juga tidak mengenakan pajak impor baru pada 15 Desember kemarin.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,165–6,220). IHSG ditutup menguat pada perdagangan akhir pekan kemarin berada di level 6,197. Indeks tampak melanjutkan konsolidasi yang terjadi selama sepekan dan terakhir dan berpeluang berlanjut dengan bergerak menguji resistance level 6,220. Akan tetapi stochastic yang mulai bergerak meninggalkan wilayah overbought berpotensi membawa indeks melemah dan menguji 6,165. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Today's Info

Kuartal III-2019 MTSM Rugi Rp 2,83 Miliar

- Sampai September 2019, PT Metro Realty Tbk (MTSM) masih menuai kerugian sebesar Rp2,83 miliar atau meningkat sebesar 32,24% dari Rp2,14 miliar pada periode yang sama tahun lalu.
- Kerugian disebabkan peningkatan biaya operasional yang berasal dari kenaikan gaji yang disesuaikan dengan UMR, pajak PBB, dan sanksi pajak dari tahun sebelumnya.
- Pendapatan perseroan meningkat 4,67% menjadi Rp21,74 miliar dari Rp20,77 miliar pada kuartal III 2018.
- Untuk membalik kerugian, MTSM berfokus menambah tenant gedung 4,68% MTSM serta merenovasi di tiga gedung; Metro Pasar Baru, Melawai Plaza, dan Sunter Plaza, dengan anggaran sebesar Rp3,5 miliar, serta menunda langkah membangun gedung baru.
- MTSM berharap tahun depan pendapatan perseroan dapat tumbuh 3% hingga 5%. (Sumber: Kontan)

HRTA Terbitkan Obligasi Rp 600 Miliar

- PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA) akan menawarkan Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi tahap I Tahun 2019 dengan nilai pokok sebesar Rp 600 miliar dan jangka waktu lima tahun atau jatuh tempo pada 19 Desember 2024. Obligasi ini mendapatkan peringkat A- oleh Pefindo.
- HRTA menawarkan bunga obligasi 11% per tahun. Obligasi tersebut ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok. Bunga obligasi dibayarkan setiap kuartalan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi.
- Pembayaran bunga obligasi pertama akan dilakukan pada 10 Maret 2020. Selanjutnya pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2024.
- Jaminan obligasi ini berupa persediaan barang dengan jumlah nilai jaminan sekurang-kurangnya 100% dari nilai pokok obligasi.
- HRTA rencananya akan menggunakan dana yang terhimpun dari penerbitan obligasi ini untuk membayar sebagian saldo utang pokok fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia Tbk sebesar Rp 142,5 miliar dan untuk modal kerja anak perusahaan dalam bentuk pinjaman ke PT Gadai Cahaya Dana Abadi sebesar Rp 120 miliar. (Sumber: Kontan)

BNBR Raup Laba Rp 342,3 Miliar

- Kinerja PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) per kuartal III 2019 menunjukkan perbaikan. Di periode tersebut, BNBR meraup laba bersih hingga Rp 342,3 miliar. Pada periode sama tahun lalu, BNBR masih menelan kerugian hingga Rp 1,23 triliun. Pendapatan BNBR hanya tumbuh tipis 6% menjadi sebesar Rp 2,47 triliun.
- Adapun salah satu penyebab BNBR dapat meraup keuntungan pada kuartal III ini adalah menurunnya beban bunga dan keuangan.
- Hal ini tidak lepas dari program restrukturisasi utang yang dilakukan BNBR. Tahun ini, restrukturisasi utang BNBR yang sedang dalam proses mencapai Rp 8,49 triliun.
- Selain itu, laba juga diperoleh dari program *cost reduction* dan efisiensi besar-besaran di tingkat operasional anak-anak usaha. (Sumber: Kontan)

Today's Info

ASSA Anggarkan Capex Rp2 Triliun

- PT Adi Sarana Armada Tbk (ASSA) memastikan untuk melanjutkan ekspansi armada pada 2020. Perseroan berencana menambah sebanyak 7.000 unit kendaraan pada tahun depan.
- Perseroan siap mengucurkan belanja modal senilai Rp2 triliun untuk melancarkan ekspansi perseroan pada tahun depan. Rp1,4 triliun untuk membeli armada baru dan Rp600 miliar untuk modal anak-anak perusahaan atau bisnis baru
- Adapun porsi investasi perseroan pada tahun depan paling banyak masih pada lini bisnis utama perseroan yakni segmen transportasi. Sementara itu, perseroan akan melakukan ekspansi di anak usahanya.
- Perseroan saat ini ASSA sedang menyiapkan suatu ekosistem mobilitas yang akan terintegrasi satu sama lain mulai dari pengelolaan armada kendaraan dalam bentuk rental, jasa pengemudi, autopool, pengangkutan logistik secara menyeluruh, lelang mobil hingga *share car* dan *online auction used car automotive marketplace* yang mengarah ke konsep *integrated transportation and mobility*. (Sumber: Bisnis)

CPRO Siapkan Capex Hingga US\$10 Juta

- PT Central Proteina Prima Tbk (CPRO) menyiapkan belanja modal sebesar US\$8 juta sampai dengan US\$10 juta atau sekitar Rp112 miliar-Rp140 miliar pada 2020.
- Dana tersebut akan digunakan untuk menambah kapasitas pabrik pakan apung dari 436.000 ton per tahun menjadi 476.000 ton per tahun pada akhir 2020. Artinya, CPRO itu akan menambah kapasitas pabrik sebesar 40.000 ton per tahun.
- Adapun ekspansi dilakukan untuk menjerat pasar pakan apung yang semakin meningkat. Sampai dengan kuartal III/2019 utilisasi pabrik pakan sudah mencapai 73,39% atau setara dengan 320.000 ton.
- Segmen penjualan pakan hewan peliharaan pada tahun ini tumbuh 55% menjadi 35.000 ton. Sementara untuk tahun depan diproyeksikan segmen penjualan pakan dapat tumbuh 25% atau minimal 40.000 ton.
- Sisa belanja modal tahun depan sebesar Rp89,88 miliar akan dipergunakan oleh CPRO untuk penambahan bibit udang, penambahan kapasitas udang dan perawatan alat produksi. (Sumber: Bisnis)

FAST Targetkan Kenaikan Pendapatan 15%

- PT Fast Food Indonesia Tbk (FAST) mengaku optimis bisnisnya masih akan bertumbuh pada tahun depan. Berkaca pada capaian tahun ini, pemilik gerai KFC ini yakin pertumbuhan yang sama atau lebih tinggi bisa dicapai.
- Sampai dengan kuartal III 2019, pertumbuhan kinerja Fast Food cukup baik. Pendapatan FAST tumbuh 12,93% dari Rp 4,44 triliun menjadi Rp 5,01 triliun. Sedangkan laba tumbuh 81,56% dari Rp 96,77 miliar menjadi Rp 175,7 miliar.
- Adapun sampai dengan akhir tahun perseroan memproyeksikan minimal pertumbuhan sebesar 13,5% .
- Namun, ekspansi gerai baru pada tahun depan tidak akan seagresif tahun ini. Tahun depan fokus utama Fast Food adalah merenovasi gerai lama untuk mengerek *same store sales growth* lebih tinggi.
- Perseroan mengekspektasikan pertumbuhan tahun depan mencapai *double digit* antara 13% sampai 15%. (Sumber: Kontan)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry, Trade & Services	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.